

**PENANAMAN AJARAN AHLUSSUNNAH WA AL-JAMAAH
ALA NAHDLOTUL ULAMA PADA ORGANISASI PRISMA
DESA BOJONG KECAMATAN MREBET KABUPATEN
PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

SOLEH ANWAR

NIM. 1223301153

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sejarah <i>Ahlussunnah wa al-Jamaah</i>	11
B. <i>Ahlussunnah wa al-Jamaah</i> Nahdlatul Ulama.....	20
C. Tradisi dan Budaya Nahdlatul Ulama	21
D. Metode pendidikan <i>Ahlussunnah wa al-jama'ah</i>	28
1. Materi Penanaman <i>Ahlussunnah wa al-jama'ah</i> Nahdlatul Ulama	28
2. Metode Penanaman <i>Ahlussunnah wa al-jama'ah</i> Nahdlatul Ulama	31

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	38
	B. Lokasi Penelitian.....	39
	C. Subjek Penelitian.....	40
	D. Obyek Penelitian	41
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
	F. Analisis Data	44
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Organisasi Prisma.....	48
	1. Letak Geografis	48
	2. Sejarah Organisasi Prisma.....	48
	3. Visi dan Misi	50
	4. Tujuan	50
	5. Program Organisasi Prisma.....	50
	6. Struktur Organisasi.....	51
	7. Keadaan Anggota	52
	8. Jadwal Kegiatan	54
	B. Penanaman Ajaran <i>Ahlussunnah wa al-jama'ah</i> ala Nahdlotul Ulama pada Organisasi Prisma	55
	C. Materi dan Metode Penanaman Ajaran <i>Ahlussunnah Wa Al-Jamaah</i> Ala Nahdlotul Ulama Pada Organisasi Prisma.....	59
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran	66
	C. Kata Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ahlussunnah Wa Al-jama'ah adalah ajaran yang diajarkan oleh nabi Muhammad kepada para sahabatnya. Pada saat nabi Muhammad saw masih hidup umat islam belum terpecah karena masih ada Nabi, jadi segala persoalan yang muncul selalu ditanyakan langsung kepada Nabi. Setelah Nabi wafat, mulailah islam terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok. Seperti, khawarij, syiah, dan mu'tazilah. Karena perbedaan pendapat seperti itu Nabi Muhammad saw sudah mengungkapkannya dalam sebuah hadis

روى ابو داود والترمذى وابن ماجه عن ابى هريرة رضى الله عنه ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : لِفْتَرَقَتِ لِلْيَهُودِ عَلَى اِخْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً وَتَفَرَّقَتِ النَّصَارَى عَلَى لِسْتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً وَتَفَرَّقَتِ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً, كُلُّهَا فِي النَّارِ إِلَّا وَاحِدَةً, قَالُوا وَمَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ هُمُ الَّذِينَ مَا أَنَا عَلَيْهِ وَأَصْحَابِي

Diriwayatkan dari Abu Dawud, Imam Tirmidhi, dan Ibn Majah dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah SAW telah bersabda: "Telah terpecah umat yahudi menjadi 71 golongan, umat Nashrani benar-benar terpecah menjadi 72 golongan, dan umatku terpecah menjadi 73 golongan. Semuanya akan masuk neraka kecuali satu golongan. "Para sahabat bertanya: Siapakah mereka wahai Rasulullah? Nabi Menjawab: Mereka adalah orang-orang yang mengikuti jalanku dan para sahabatku.¹

¹ Achmad Muhibbin Zuhri. *Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Tentang Ahl Al-sunnah wa al-jama'ah* (Surabaya: Khalista, 2010) hlm. 156

Melihat dari sejarahnya *ahlussunnah wa al-jamaah* merupakan ajaran yang di sampaikan oleh nabi Muhammad saw kepada para sahabatnya. yang berisi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan sang pencipta dan yang berhubungan dengan makhluk. Pada saat ini *ahlussunnah* berubah menjadi paham dari berbagai aliran dalam islam.

Ahlussunnah wa al-jamaah adalah golongan yang *ma ana 'alaihi wa ash habihi* artinya golongan yang mengikuti Nabi beserta pengikutnya. Jadi Nabi tidak secara terang mengatakan *Ahlussunnah wa al-jamaah*. Pernyataan *Ahlussunnah wa al-jamaah* tersebut barulah pada taraf klaim saja. Pada saat ini belum ada definisi istilah yang baku tentang *Ahlussunnah wa al-jamaah*.

Definisi *ma ana 'alaihi wa ash habi* tentu bukanlah definisi yang khusus, karena masih mengandung arti umum dan bisa di klaim oleh semua madzhab dan aliran dalam islam. Dapat disimpulkan bahwa *Ahlussunnah wa al-jamaah* adalah orang-orang yang memiliki metode berfikir keagamaan yang mencakup aspek kehidupan yang berdasarkan atas dasar moderasi, menjaga keseimbangan, dan toleran.

Yang termasuk aliran *ahlussunnah wa al-jamaah* Nahdlatul Ulama adalah aliran yang dalam bidang Aqidah menganut *Asy'ariyah* dan *Maturidiyah*, dalam bidang Syariah mengikuti salah satu empat madzhab, dalam bidang tasawuf mengikuti Imam Ghazali dan Imam Junaid al-Baghdadi.

Nahdlatul Ulama didirikan, antara lain, memang untuk mempertahankan paham bermadzhab yang ketika itu tengah mendapat serangan gencar dari kalangan yang antimadzhab.² Ulama ulama dari *Ahlussunnah wa al-jamaah* Nahdlatul Ulama memiliki sanad yang jelas dalam hal keilmuan, berguru langsung kepada ahlinya, dan lebih faham tentang ilmunya, karena langsung bertatapmuka dengan gurunya. Jadi lebih bisa mempertanggungjawabkan keilmuannya di dunia maupun akhirat. Sedangkan ulama dari golongan *Ahlussunnah wa al-jamaah* lain hanya belajar dari membaca terjemahan, tidak bertatapmuka dengan guru langsung, yang bisa menjadikan salah faham dalam menentukan sebuah hukum.

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi keagamaan yang berada di Indonesia, ciri-ciri Nahdlatul Ulama adalah tetap mempertahankan tradisi dan budaya masyarakat Indonesia yang sudah ada seperti berdzikir setelah sholat, yasin tahlil, ziarah kubur, membaca *sayyidina* dalam sholat, istighotsah/mujahadah, tawasul, berzanjen, diba'an, dan manaqiban.

Nahdlatul ulama dalam mengambil keputusan hukum berlandaskan terhadap empat dasar hukum, yaitu : Al-Qur'an, Hadits, *Ijma'*, Dan *Qiyas*. Al-qur'an sebagai landasan utama dalam mengambil keputusan tetapi jika tidak di jumpai dalam al-qur'an maka mencari pada hadits, jika tidak di jumpai dalam hadits, maka mencari pada *ijma'*, dan jika tidak juga di jumpai maka pengambilan keputusan dengan cara *Qiyas*.

² Saifullah Ma'shum. *Karisma Ulama: Kehidupan Ringkas 26 Tokoh NU* (Bandung: Mizan. 1998) hlm. 83

Masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa.³ Masa remaja disebut juga masa pencarian jati diri, karena dalam masa tersebut seorang remaja belum mandiri sepenuhnya dan masih bergantung pada orang lain. Remaja masih mudah sekali dipengaruhi, itu sangat berbahaya jika dipengaruhi oleh ajaran-ajaran atau aliran yang keluar dari *ahlussunnah wa al-jamaah*.

PRISMA adalah singkatan dari Persaudaraan Remaja Islam Masjid dan Mushola. Organisasi PRISMA bertempat di Desa Bojong, yang dalam praktiknya mengikuti *Ahlussunnah wa al-jamaah* Nahdlatul Ulama.⁴ Organisasi prisma memiliki kegiatan rutin mingguan, dan kegiatan tahunan. Kegiatan rutin mingguan dilaksanakan pada Sabtu malam dan Rabu malam. Kegiatan tahunan biasanya serangkaian dengan Hari Besar Islam. Dalam kegiatan rutin mingguan ada beberapa acara seperti pembacaan *Al Barzanji* dan pemberian motivasi kepada para remaja. Untuk mempererat persaudaraan PRISMA. Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus diharapkan akan membekas bagi para anggota dan berlanjut nanti ketika mereka terjun langsung di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah dan informasi yang diperoleh setelah melalui berbagai pertimbangan mengenai penanaman ajaran *Ahlussunnah wa al-jamaah*, maka penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dan menyeluruh tentang “*Penanaman Ajaran Ahlussunnah wa al-jama'ah pada organisasi Prisma*”

³ Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996) hlm. 69

⁴ Wawancara dengan Pembina PRISMA Ibu Siti Baroroh

B. Definisi Operasional

1. Penanaman Ajaran *Ahlussunnah wa Al-Jamaah* ala Nahdlatul Ulama

Penanaman secara etimologi berasal dari kata tanam yang berarti menabur benih. Adanya imbuhan pe- dan akhiran -an menjadi “penanaman” yang berarti proses, cara, perbuatan menanam, menanamami atau menanamkan.⁵

Ahlussunnah wa Al-jamaah adalah orang-orang yang memiliki metode berfikir keagamaan yang mencakup semua aspek kehidupan yang berlandaskan atas dasar-dasar moderasi, menjaga keseimbangan, dan toleran.⁶ *Ahlussunnah wa Al-jamaah* menggunakan dasar-dasar moderasi maka dalam setiap melakukan kegiatan atau pemecahan masalahnya tidak dengan kekerasan, melainkan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tradisi dan budaya. Sehingga akan tercipta keseimbangan dan rasa toleran antar kelompok.

Sedangkan Nahdlatul Ulama adalah organisasi yang didirikan oleh para tokoh-tokoh yang memiliki kesamaan faham *ahlussunnah wa al-jamaah* dengan berhaluan madzhab.⁷ Posisi utama dari Nahdlatul Ulama adalah sebagai organisasi keagamaan, yang berfungsi sebagai wadah perjuangan para ulama dan para pengikutnya dalam memelihara, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan

⁵ Pusat Bahasa Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2003), hlm. 1134

⁶ Said Agiel Siradj. *Ahlussunnah wal jama'ah dalam litas sejarah* (Yogyakarta: LKPSM. 1998), hlm. 20

⁷ Abdul Muchith Muzadi. *Mengenal Nahdlatul Ulama* (Surabaya: Khalista. 2006), hlm. 9

ajaran islam yang berhaluan *ahlussunnah wa al-jamaah* dan menganut salah satu empat madzhab. Nahdlatul Ulama juga memegang prinsip persaudaraan, toleransi, dan hidup berdampingan dengan umat islam ataupun umat agama lain.

Dapat disimpulkan bahwa Penanaman Ajaran *Ahlussunnah wa Al-Jamaah* ala Nahdlatul Ulama merupakan suatu ajaran tentang *ahlussunnah wa al-jamaah* yang diberikan kepada setiap anggota organisasi Nahdlatul Ulama.

2. Organisasi PRISMA

Organisasi PRISMA merupakan organisasi pemuda yang ada di desa Bojong, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga yang bergerak dalam bidang keagamaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana cara penanaman ajaran *ahlussunnah wa al-jamaah* ala Nahdlatul Ulama pada organisasi PRISMA ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang penanaman ajaran *Ahlussunnah wa al-*

jamaah ala Nahdlatul Ulama pada organisasi PRISMA di desa Bojong, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan :

- a. Dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keilmuan khususnya penanaman ajaran *Ahlussunnah wa Al-jamaah*.
- b. Dapat memberikan gambaran tentang cara menanamkan ajaran *Ahlussunnah wa al-jamaah*
- c. Dapat dijadikan referensi oleh organisasi lain khususnya organisasi keagamaan dalam menanamkan ajaran *ahlussunnah wa al-jamaah* NU.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengetahui apakah penelitian sejenis telah dilaksanakan atau belum. Selain itu juga berkaitan dengan kerangka teoritik dan referensi lain tentang obyek penelitian, serta sebagai dasar dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini bukan merupakan penelitian yang pertama. Sebelumnya juga telah dilakukan penelitian dengan tema yang sama antara lain:

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayatu Rokhmah dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Spiritual terhadap Peserta Didik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016. Penelitian ini membahas mengenai penanaman nilai-nilai spiritual terhadap peserta didik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua nilai-nilai spiritual sudah ditanamkan, mulai dari nilai religius, nilai estetika, nilai moral, dan nilai kebenaran.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Puji Astuti dengan judul Penanaman Tradisi Religius pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Semedo Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016. Penelitian ini membahas mengenai tradisi religius yang ada pada SDN 3 Semedo Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Hasil dari penelitian ini yang mencakup penanaman tradisi religius meliputi berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, mengumpulkan infak di hari jum'at, setiap pergantian pelajaran siswa memberi salam pada guru, memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk melakukan ibadah, bicara, dan bertindak dengan memperhatikan sopan santun.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Aeni Fauziah dengan judul Penanaman Kebiasaan Rajin Ibadah dan Sikap Kerjasama bagi Siswa Anggota Pramuka di SDN 1 Sanggreman, Rawalo, Banyumas. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016. Penelitian ini membahas tentang proses penanaman nilai rajin ibadah dan sikap kerjasama bagi siswa yang menjadi anggota pramuka. Hasil dari penelitian tersebut adalah penanaman nilai rajin ibadah melalui

kegiatan pramuka meliputi, ibadah shalat berjamaah dan pengamalan do'a sehari-hari. Adapun metodenya menggunakan gabungan beberapa metode seperti metode pembiasaan, hafalan, nasehat, hukuman, dan perhatian.

Persamaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penanaman nilai ajaran agama, sedangkan perbedaannya adalah kalau di skripsi Hidayatu Rokhmah berfokus kepada penanaman nilai-nilai spiritual, dalam penelitian yang dilakukan oleh Puji Astuti berfokus kepada penanaman tradisi religius, penelitian yang dilakukan oleh Aeni Fauziah berfokus tentang penanaman kebiasaan rajin ibadah dan sikap kerjasama. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penanaman ajaran ahlussunnah wa al-jamaah ala Nahdlatul Ulama pada organisasi PRISMA Desa Bojong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Jadi, jelas adanya perbedaan antara ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliliti.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penyusunan skripsi ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir. Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel.

Bagian utama terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan teori tentang *ahlussunnah wa al-jama'ah* ala Nahdlatul Ulama..

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi gambaran umum organisasi Prisma, Penanaman ajaran *ahlussunnah wa al-jamaah* ala Nahdlatul Ulama pada organisasi Prisma, dan materi dan metode Penanaman ajaran *ahlussunnah wa al-jamaah* ala Nahdlatul Ulama pada organisasi Prisma.

Bab V Penutup meliputi Kesimpulan, Saran dan Penutup.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penanaman ajaran aswaja NU pada Organisasi Prisma Desa Bojong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga dengan kegiatan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data, bahwa penanaman ajaran *Ahlussunnah Wa Al-jama'ah* NU pada Organisasi Prisma Desa Bojong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga melalui program kegiatan yang dilakukan, seperti Pengajian harian, pengajian mingguan, dan pengajian tahunan. Materi yang disampaikan dalam penanaman ajaran *Ahlussunnah Wa Al-jama'ah* NU meliputi: Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Sedangkan metode yang digunakan yaitu: metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasehat, metode anjuran, perintah dan larangan, dan metode pujian dan hadiah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penanaman ajaran aswaja NU pada Organisasi Prisma Desa Bojong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Untuk Pembina Prisma

- a. Adanya dukungan dari Pembina Prisma merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan penanaman menjadi

lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan pembina Prisma terus dipertahankan sehingga akan memacu para Ustadz untuk lebih aktif dalam melaksanakan penanaman.

- b. Hendaknya selalu mengontrol, mengawasi, dan memberikan motivasi kepada para Ustadz agar semakin baik.

2. Untuk Ustadz

- a. Sesekali waktu berilah kesempatan kepada anak untuk memberikan saran/kritik mengenai proses penanaman yang telah dilaksanakan guna perbaikan pembelajaran.

3. Untuk Anggota Prisma

- a. Hendaknya para anggota lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti setiap kegiatan.
- b. Hendaknya anggota lebih semangat dan menjadikan kegiatan yang berlangsung sebagai bagian dari kebutuhan mereka untuk masa depan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penanaman Ajaran Ahlussunnah Wa Al-Jamaah Ala Nahdlatul Ulama Pada Organisasi Prisma Desa Bojong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.”

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari

kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran.

Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun non materil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arif, Armai. 2010. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Intermasi
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rineka Cipta
- Azizy, Qodri. 2003. *Pendidikan Agama untuk membangun etika sosial*. Semarang: Aneka ilmu
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Fatah, Munawir Abdul. 2006. *Tradisi Orang-orang NU*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- J Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kasiran, Moh. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Ma'shum, Saifullah. 1998. *Karisma Ulama: Kehidupan Ringkas 26 Tokoh NU*. Bandung: Mizan
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maunah, Binti. 2013. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Muchtar, Masyhudi, dkk. 2007. *Aswaja An-nahdliyah*. Surabaya: Khalista
- Muzadi, Abdul Muchith. 2006. *Mengenal Nahdlatul Ulama*. Surabaya: Khalista
- Nurdin, Amin dan Afifi fauzi abbas. 2016. *Sejarah Pemikiran Islam*. Jakarta: Amzah
- Pusat Bahasa Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2003)
- Qutb, Muhamad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT Alma'arif

- Siradj, Said Agiel. 1998. *Ahlussunnah wal jama'ah dalam litas sejarah*. Yogyakarta: LKPSM
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tafsir, Ahmad. 2013. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya
- Ulwah, Abdullah Nasih. 1999. *Pendidikan Anak Dalam Islam, terj. Jamaluddin Miri*. Jakarta: Pustaka Amani
- Zuhairini Dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadani
- Zuhri, Achmad Muhibbin. 2010. *Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Tentang Ahl Al-sunnah wa al-jama'ah*. Surabaya: Khalista

